

# PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM KEGIATAN BRANDING DESA KESIMANTENGAH MELALUI MEDIA SOSIAL DENGAN MENGGANDENG MITRA UMKM KERUPUK PULI

Nadila Putri Anatasya<sup>1</sup>, Handy Royan Ramadhan<sup>2</sup>, Bagus Cahyo  
Shah Adhi Pradana<sup>3</sup>

*Kuliah Kerja Nyata, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya*

Email: [nadilapa18@gmail.com](mailto:nadilapa18@gmail.com)<sup>1</sup>, [royanhandy18@gmail.com](mailto:royanhandy18@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[baguspradanauntag-sby.ac.id](mailto:baguspradanauntag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Laporan ini menguraikan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok 11 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan fokus pada pemberdayaan Karang Taruna dalam kegiatan branding Desa Kesimantengah melalui media sosial. Kolaborasi ini melibatkan mitra Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kerupuk puli di Dusun Karang, Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Tujuan utama kegiatan adalah memperkuat identitas Karang Taruna sebagai agen perubahan sosial, meningkatkan citra Desa Kesimantengah, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM kerupuk puli. Melalui pendekatan penguatan branding, pelatihan keterampilan, dan penerapan strategi pemasaran di media sosial, kelompok mencapai peningkatan daya saing produk kerupuk puli, jumlah pelanggan, dan pendapatan bagi pelaku UMKM. Hasil kegiatan ini mencerminkan pentingnya peran aktif Karang Taruna dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan dampak positif terhadap citra serta identitas Desa Kesimantengah. Artikel ini menyajikan solusi dan target luaran sebagai langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui media sosial dan kolaborasi UMKM, membuka peluang pengembangan produk lokal dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Karang Taruna; UMKM Kerupuk Puli; Branding

## ABSTRACT

*This article outlines the community service activities conducted by Group 11 from the University of 17 August 1945 Surabaya, focusing on empowering Karang Taruna in the branding activities of Kesimantengah Village through social media. This collaboration involved partnerships with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the production of cassava chips in Karang Hamlet, Kesimantengah Village, Pacet District, Mojokerto Regency, East Java. The primary objective of the activities was to strengthen the identity of Karang Taruna as a social change agent, enhance the image of Kesimantengah Village, and support local economic growth through the empowerment of cassava chip MSMEs. Through a branding reinforcement approach, skills training, and the implementation of marketing strategies on social media, the group achieved increased competitiveness of cassava chip products, an expanded customer base, and increased income for MSME practitioners. The outcomes of these activities reflect the crucial role of an active Karang Taruna in driving local economic growth and positively impacting the image and identity of Kesimantengah Village. This article presents solutions and target outputs as concrete steps to enhance community empowerment through social media and MSME collaboration, opening opportunities for the development of local products and sustainable economic growth.*

**Keywords:** Karang Taruna; Puli Cracker UMKM; Branding;

## **PENDAHULUAN**

Desa Kesimantengah, sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, menjadi pusat perhatian dalam upaya pemberdayaan melalui kegiatan branding yang melibatkan Karang Taruna dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kerupuk puli. Desa ini bukan hanya menjadi lokasi kegiatan, tetapi juga menciptakan model inovatif dalam meningkatkan citra desa dan menggerakkan ekonomi lokal melalui pemanfaatan media sosial.

Latar belakang pemberdayaan ini terinspirasi oleh peran strategis Karang Taruna sebagai agen perubahan sosial di tingkat desa. Dalam kerja sama erat dengan mitra UMKM, fokus utama ditetapkan pada pengembangan kerupuk puli, produk lokal yang menjadi identitas dan kekayaan Desa Kesimantengah. Melalui sinergi antara pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna dan para pelaku UMKM, kegiatan branding ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

Desa Kesimantengah, seperti banyak desa di Indonesia, menghadapi tantangan dalam mengembangkan sektor ekonomi dan mempromosikan produk lokalnya. Meskipun memiliki potensi dalam produksi kerupuk puli, kendala pemasaran dan branding produk menjadi hambatan. Oleh karena itu, upaya pemberdayaan melalui keterlibatan aktif Karang Taruna diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya saing produk lokal dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendokumentasikan upaya pemberdayaan Karang Taruna dalam kegiatan branding Desa Kesimantengah melalui media sosial dengan melibatkan UMKM kerupuk puli. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta model pemberdayaan yang dapat diadopsi oleh desa-desa lain dalam mengoptimalkan potensi lokal mereka.

## **Metode Pelaksanaan**

Proses identifikasi masalah dan tujuan dalam penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap tantangan yang dihadapi oleh Karang Taruna dan UMKM kerupuk puli di Desa Kesimantengah. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk merumuskan solusi dan strategi branding yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan kedua entitas tersebut. Untuk mendapatkan data yang komprehensif, dilakukan pengumpulan informasi lapangan melalui berbagai metode, termasuk observasi langsung di lokasi, wawancara mendalam dengan anggota Karang Taruna, pemilik UMKM kerupuk puli, dan pihak terkait lainnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara langsung tantangan yang dihadapi, persepsi, dan harapan dari para pemangku kepentingan.

Selain itu, data tambahan dapat diperoleh melalui survei yang melibatkan responden lebih luas dalam komunitas, dan juga dengan merinci dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan oleh Karang Taruna dan UMKM kerupuk puli. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai kondisi, peluang, dan hambatan yang dihadapi oleh entitas tersebut. Dengan pendekatan yang holistik ini, penelitian ini berusaha tidak hanya untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga untuk memberikan solusi yang berbasis fakta dan mendukung perkembangan yang berkelanjutan bagi Karang Taruna dan UMKM kerupuk puli di Desa Kesimantengah.

## **Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan ini berlangsung dari 13 Januari 2024 hingga 24 Januari 2024 di Balai Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kota Surabaya. Pada hari pertama, acara dimulai dengan pembukaan resmi dan koordinasi bersama perangkat desa, membahas rincian program kerja yang akan dilaksanakan setelah melalui serangkaian proses survei di desa tersebut. Survei ini telah dilaksanakan sejak bulan November 2023 hingga awal Januari 2024, memberikan pemahaman mendalam terhadap kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh Karang Taruna di desa Kesimantengah.

Dalam kerangka program kerja ini, para mahasiswa tidak hanya mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Karang Taruna, tetapi juga merancang treatment khusus untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan ini mencakup langkah-langkah konkret yang dirancang untuk memberikan solusi dan perbaikan yang efektif. Kolaborasi dengan perangkat desa dan melibatkan mereka dalam koordinasi merupakan langkah awal yang krusial untuk memastikan

keberlanjutan dan kesuksesan dari tindakan yang diambil.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan Karang Taruna di desa Kesimantengah. Penerapan treatment khusus diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kondisi dan prestasi organisasi tersebut. Dengan melibatkan berbagai pihak terkait, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan seni dan budaya di masyarakat setempat. Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan pada mitra, sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan ketua Karang Taruna

Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk merinci bagaimana strategi pelaksanaan proyek, menekankan fokus utama pada penguatan identitas Karang Taruna Desa Kesimantengah yang berasal dari Dusun Karang. Dalam diskusi mendalam yang kami lakukan, kami merumuskan rencana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait peran aktif Karang Taruna dalam pembangunan desa. Kami tidak hanya menargetkan peningkatan kesadaran, tetapi juga berusaha untuk memberdayakan anggota masyarakat setempat, memungkinkan mereka berpartisipasi lebih aktif dalam inisiatif lokal.



**Gambar 1.** Koordinasi dengan ketua Karang Taruna

## 2. Berkoordinasi dengan pelaku usaha UMKM Kerupuk Puli

Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk memperkenalkan bagaimana proses produksi dari awal sampai akhir, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai lokal dan tradisional yang terkandung dalam pembuatan kerupuk puli. Sehingga, kegiatan pengabdian masyarakat kami tidak hanya berfokus pada aspek praktis, tetapi juga mencakup upaya pelestarian dan pengembangan warisan budaya lokal. Harapannya, melalui pemahaman yang lebih dalam ini, anggota Karang Taruna dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif dan merasakan keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat.



**Gambar 2.** Koordinasi dengan Mbak Ninik selaku pengusaha UMKM Kerupuk Puli

### 3. Briefing dengan perwakilan anggota Karang Taruna

Maksud dan tujuan dari briefing ini adalah untuk memastikan bahwa para anggota perwakilan dari Karang Taruna dapat memahami bagaimana konsep proyek yang akan dikerjakan serta memberikan edukasi tentang bagaimana cara pembuatan produk kerupuk puli dari narasumber pelaku usaha langsung.



**Gambar 3.** Briefing dengan anggota Karang Taruna

## **KESIMPULAN**

Melalui kegiatan pemberdayaan Karang Taruna dan UMKM kerupuk puli di Desa Kesimantengah, berhasil mencapai tujuan penguatan identitas, partisipasi masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan melibatkan generasi muda, media sosial, dan kolaborasi dengan UMKM, Desa Kesimantengah berhasil menciptakan dampak positif yang dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. Keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk mengadopsi strategi serupa dalam mengembangkan potensi lokal dan memberdayakan masyarakatnya.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Sebagai penutup artikel ilmiah ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan partisipasi semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan ini. Terima kasih kepada Ketua Karang Taruna Desa Kesimantengah dan seluruh anggota Karang Taruna yang telah berkolaborasi dengan kami dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Keterlibatan dan kontribusi aktif dari Karang Taruna sangat berarti dalam mencapai tujuan bersama. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra UMKM, khususnya Mbak Ninik yang telah berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam produksi kerupuk puli. Kerjasama yang baik antara Karang Taruna dan UMKM merupakan fondasi keberhasilan program branding dan pemberdayaan ekonomi lokal. Tak lupa, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, I.G.N. Andhika Mahendra, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami mengapresiasi semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung dan mengikuti kegiatan ini, termasuk masyarakat Desa Kesimantengah, media massa, dan pihak terkait lainnya. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi Desa Kesimantengah, Karang Taruna, dan UMKM setempat. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7546>
- Sutrisna, I. W. (2023). Pembangunan, Partisipasi, Pemuda Dan Desa. *Jurnal Cakrawati*, 5(2).